

PELATIHAN PEMBUATAN MATERI PEMBELAJARAN YANG TERINTEGRASI PADA LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS)

Oleh: Karyati, Emut, AM Abadi, Caturiyati, HP Lestari, L Harini

ABSTRAK

Sejak Indonesia diserang pandemi Covid 19 pada Maret 2019, banyak sektor yang terdampak sehingga mengalami penurunan. Salah satu sektor yang terdampak adalah sektor pendidikan. Kebijakan pemerintah untuk membatasi kerumunan guna mengurangi penyebaran Covid 19, memaksa para pendidik untuk berinovasi dalam menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Pembelajaran secara daring (dalam jejaring/online) dilaksanakan sebagai upaya untuk menangani masalah KBM yang tidak dapat dilakukan secara tatap muka (luring/luar jejaring) sebagai akibat dari pandemic Covid 19 tersebut. Dalam kondisi ini, guru maupun dosen dituntut untuk dapat menyesuaikan diri, sehingga dapat menyelenggarakan pembelajaran dengan baik tetapi tetap mengikuti protokol kesehatan.

Banyak *Learning management System* (LMS) yang tersedia baik yang gratis maupun berbayar. Suatu tantangan bagi guru untuk memanfaatkan LMS tersebut sebagai sarana untuk pembelajaran daring. Hal ini merupakan system baru dalam pembelajaran. Sebagai agen perubahan, guru harus mampu menyesuaikan diri termasuk menggunakan LMS dalam pembelajaran daring. Salah satu tantangan yang sangat berat adalah menyusun materi yang terintegrasi dalam system, sehingga dapat diakses siswa melalui LMS tersebut. Materi menjadi bagian pokok dalam LMS. Selain memberikan materi, dalam suatu pembelajaran guru juga melakukan penilaian. Penilaian ini salah satunya berupa ujian yang dapat berupa soal uraian maupun pilihan ganda. Dengan demikian manajemen soal ujian sangat diperlukan pada pembelajaran daring ini. LMS sebagian besar telah menyediakan fasilitas ini.

Pelatihan ini telah dilaksanakan secara daring selama dua hari, yang diikuti sebanyak 64 guru SMP bidang Matematika MGMP Gondang Winangun. Pelatihan saat ini difokuskan pada LMS Google Class. Materi diawali dengan pengenalan tentang google classroom, beserta fitur-fitur yang ada di dalamnya. Materi berikutnya, terkait dengan manajemen materi dalam Google Class. Selanjutnya pengenalan dan praktik membuat kuis dan cara memberi nilai, membuat tugas dan cara memberi nilai mengenalkan fitur-fitur power point dan membuat animasi, dilanjutkan dengan cara membuat video penjelasan materi dengan ppt. Seluruh peserta sangat antusias mengikuti pelatihan ini. Hal ini didukung dari hasil angket yang diebrikan melalui google form. Secara umum dapat dikatakan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para guru untuk mengembangkan media pembelajaran yang terintegrasi dengan google class.

Kata Kunci: *LMS, Google class, Power point*